



SISTEM INFORMASI PENJUALAN SPARE PART SEPEDA MOTOR BERBASIS DELPHI

Nurhadi Surojudin

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa
nurhadi@pelitabangsa.ac.id

Abstraksi

Toko Sumber Berkah motor merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual dan membeli spareparts motor. Perusahaan ini masih menggunakan sistem secara manual dalam penjualan maupun pembelian barang. Sistem yang dijalankan secara manual akan memakan waktu yang lama, serta sering ditemukan kelemahan dalam pelaksanaannya seperti kurang efisien dalam pencatatan penjualan dan pembelian serta tidak akuratnya laporan penjualan dan pembelian yang disajikan. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti atas dasar pengamatan langsung kepada toko yang bersangkutan dan wawancara kepada pihak toko untuk mendapatkan informasi yang di perlukan. Permintaan akan sparepart motor yang semakin meningkat membuat pemilik toko mengalami kesulitan dalam pengolahan datanya. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem komputerisasi untuk mengatasi masalah yang ada agar memudahkan pembuatan faktur dan laporan penjualan dan pembelian serta mempercepat proses kerja yang ada pada toko Sumber Berkah Motor.

Kata Kunci : Customer,Supplier, barang, toko, penjualan

Abstract

Toko Sumber Berkah motor is a company engaged in trading that sells and purchases spareparts motor. The company still uses the system manually in the sale or purchase of goods. Manually executed system will take a long time, and often found weaknesses in the implementation such as less efficient in recording sales and purchases as well as inaccurate reports of sales and purchases presented. Research methods undertaken by researchers on the basis of direct observation to the store in question and interviews to the store to obtain information in need. The increasing demand for motorcycle spareparts makes store owners experiencing difficulty in processing their data. Therefore required a computerized system to overcome the existing problems in order to facilitate the manufacture of invoices and reports of sales and purchases and accelerate the existing work processes at the store Sumber Berkah Motor.

Keywords: Customer, Supplier, goods, shop, sales

1. Pendahuluan

Pada saat sekarang ini, persaingan usaha sudah sedemikian ketatnya, khususnya dalam dunia perdagangan, termasuk persaingan antara toko yang satu dengan toko yang lain dalam menjual barang yang sejenis. Apabila suatu toko kurang dapat bersaing, akan menyebabkan minimnya income penjualan yang didapat sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional yang meliputi biaya transportasi, biaya gaji karyawan, biaya pemeliharaan barang di gudang, dan biaya operasional lainnya, hal ini apabila berlangsung secara terus-menerus akan mengakibatkan kerugian dan berdampak pada kelangsungan usahanya.

Sistem jual beli barang yang masih manual seringkali menimbulkan masalah-masalah, antara lain: Sering terjadi kesalahan pencatatan data pembelian barang, data penjualan barang dan data stok gudang sehingga akhirnya dalam pembuatan laporan pada setiap bulannya yang ditujukan kepada pemilik toko akan mengalami kesalahan juga. Terkait dengan masalah diatas jika ada dokumen-dokumen pembelian ataupun penjualan yang hilang dalam arsip maka akan sulit untuk menemukan kembali data-data dalam

dokumen-dokumen tersebut jika terdapat kesalahan pencatatan data ke dalam buku sebagai media penyimpanan data. Untuk proses transaksi penjualan barang dalam jumlah besar sering terjadi kesalahan perhitungan harga karena terbatasnya alat hitung yang digunakan. Dari segi pelayanan kepada konsumen di toko Sumber Berkah Motor belum memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan keinginan dari konsumen, konsumen harus menunggu agak lama untuk mengetahui keberadaan suatu jenis barang ada atau tidak stoknya.

Dari hasil penelitian penulis di toko Sumber Berkah Motor, sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan masih menggunakan sistem manual, dalam arti setiap penyimpanan data dan pembuatan laporan masih dilakukan dengan cara mencatat dalam buku, baik pencatatan stok barang digudang, pencatatan data pembelian barang, pencatatan data penjualan dari hari ke hari, pembuatan nota penjualan dan nota retur penjualan serta pembuatan laporan perbulan kepada pemilik.

2. Landasan Pemikiran

2.1. Basis Data

1) Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang berhubungan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi. Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan diantara mereka (Iwan Mulyana, 1999, *Pengantar Sistem Informasi*).

2) Informasi

Dalam pengertian yang sangat umum informasi adalah segala sesuatu yang dikomunikasikan diantara orang per orang, orang dengan mesin dan mesin dengan mesin. Melakukan komunikasi pada pokoknya berarti memberitahukan pengertian pada pihak lain. Jadi, pada hakekatnya informasi adalah bahan bagi komunikasi. Tapi informasi takkan ada komunikasi sesungguhnya, dan sebagaimana telah diketahui tanpa melakukan komunikasi tidak akan ada orang yang bisa hidup, masyarakat yang bisa berkembang atau yang bisa mencapai tujuannya.

2.2. Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan

2.2.1. Sistem Informasi Pembelian

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat

digolongkan menjadi dua: pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. (Mulyadi, 2001, 299)

2.2.2. Sistem Informasi Penjualan

Penjualan adalah menyajikan barang agar konsumen menjadi tertarik dan melakukan pembelian (Suryana,2003:118). Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa yang bisa dikategorikan sebagai berikut:

1) Penjualan Tunai

Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dari pembeli. (Mulyadi, 2001, 202)

2) Penjualan Kredit

Dalam transaksi penjualan kredit, jika *order* dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. (Mulyadi, 2001, 202)

2.3. Pengertian Analisa Sistem dan Desain Sistem

2.3.1. Analisa Sistem

Penguraian dari suatu informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto HM,2005:129).

2.3.2. Desain Sistem

Menurut Kendall Keneth E dan Jullie E .Pengertian desain sistem adalah aktivitas menerjemahkan atau mentransformasikan hasil analisis sistem kedalam suatu perencanaan untuk dapat di implementasikan

Sedangkan Jogiyanto mendefinisikan desain sistem sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi, menggambarkan suatu sistem dibentuk.

2.4. Flow Map

Flow map merupakan bagan alir sistem merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem dan bagan ini menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem. (Sumber : Hartono,2003)

2.5. HIPO

Merupakan metodologi yang dikembangkan dengan menggambarkan input proses output berdasarkan tingkatannya dan biasanya digambarkan dalam 3 (tiga) bentuk meliputi : visual table of content

(yaitu menggambarkan hubungan dari fungsi-fungsi disistem secara berjenjang), overview diagram (yaitu menggambarkan garis besar hubungan dari input, proses dan output) dan detail diagram yang menggambarkan elemen-elemen dasar dari paket yang menggambarkan secara rinci kerja dan fungsi. (Sumber : Sumadi,2002)

2.6. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan yang dirancang disuatu objek. Diagram konteks menggambarkan secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian luar.

2.7. DFD (Data Flow Diagram)

Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan di kembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan, metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*structured analysis design*). (Sumber : Hartono,2003)

3. Metodologi Penelitian

3.1. Prosedur yang berjalan

Sebelum peneliti menggambarkan aliran dokumen yang terjadi dalam sistem terlebih dahulu dijelaskan pemakai yang berkaitan dengan sistem adalah sebagai berikut :

3.1.1. Dokumen Masukan

Dokumen masukan ini merupakan nota pembelian barang kepada supplier yang semua data barang akan dimasukkan kedalam pembelian dan nantinya barang akan dimasukkan ke gudang penyimpanan barang untuk selanjutnya diproses dalam stok barang.



Gambar 1. Faktur pembelian

3.1.2. Dokumen Keluaran

Dokumen keluaran ini merupakan dokumen nota penjualan kepada supplier dari transaksi penjualan yang telah dilakukan pendataan secara manual.



Gambar 2. Faktur Penjualan

3.1.3. Dokumen flow map sistem berjalan

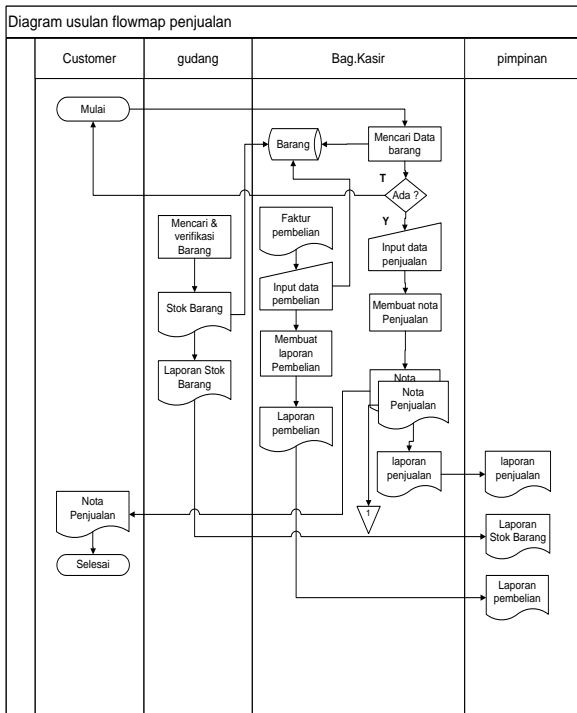
Data flow diagram ini pada sistem informasi penjualan ini menggambarkan aliran sistem informasi penjualan pada bagian- bagian yang masih dilakukan secara manual, karena masih memiliki beberapa kekurangan dan kelemahan seperti; pendataan stok barang, penjualan, mencari barang yang tersedia pada gudang penyimpanan barang, membuat nota penjualan, laporan penjualan dll.

4. Pembahasan

4.1. Flowmap

Flowmap merupakan diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda – beda, sekaligus menggambarkan arus

dari dokumen, aliran data fisik, entitas – entitas Sistem Informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan Sistem Informasi.

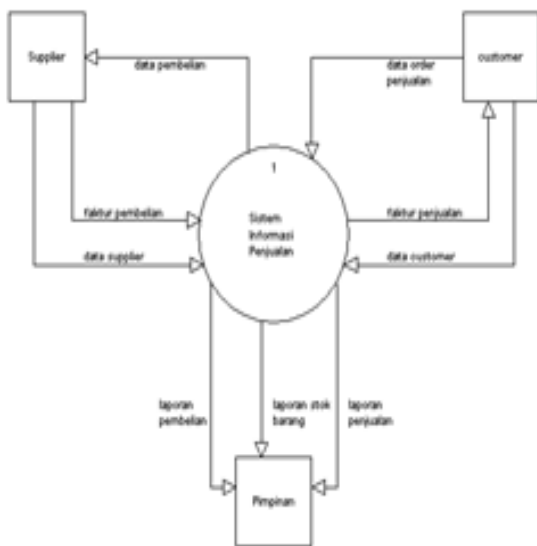


Gambar 3. Flowmap Sistem Yang Diusulkan

4.2. Diagram Aliran Data

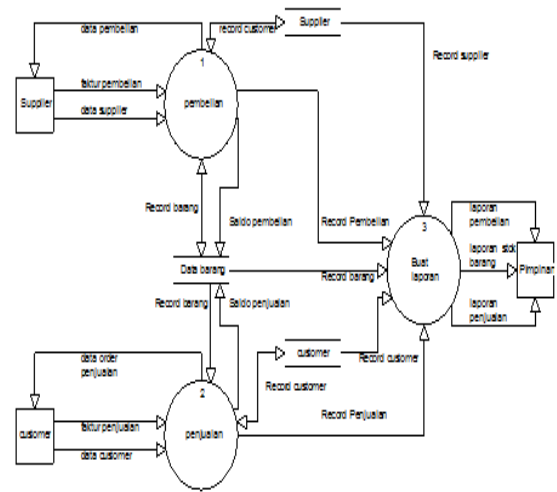
Data Aliran Data adalah representasi grafik dari sebuah sistem. DAD menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

4.2.1. Diagram Konteks



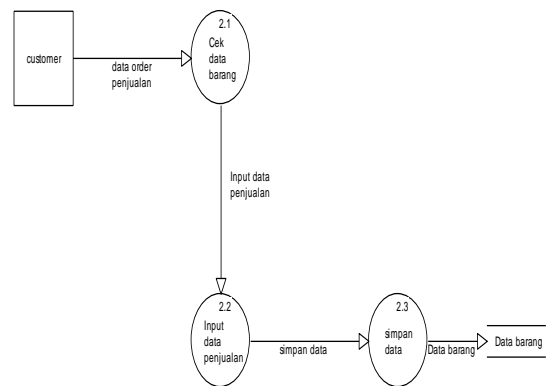
Gambar 4. Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan

4.2.2. Data Flow Diagram Level 0



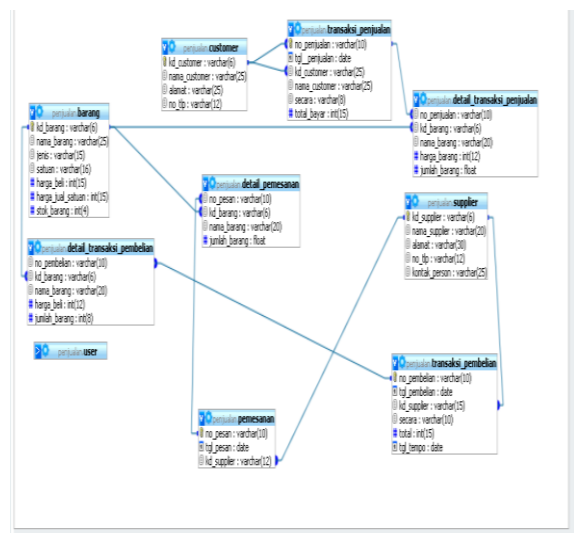
Gambar 5. Diagram level 0

4.2.3. Data Flow Diagram Rinci



Gambar 6. Data Flow Diagram Level Rinci

4.2.4. Diagram Hubungan Entitas (ERD)



Gambar 6. Hubungan Entitas ERD

4.3. Perancangan Sistem

4.3.1. Perancangan Masukan

1) Form login

The form contains two input fields: 'User name' and 'Password'. Below the fields are two buttons: 'OK' and 'Batal'.

Gambar 7. Rancangan Form Login

2) Form data Barang

The form has a search bar with a 'cari' button. Below it are input fields for 'kode barang', 'Nama barang', 'jenis', 'Satuan', 'Harga beli', 'Harga jual @', and 'Stok barang'. At the bottom, there are buttons for 'tambah', 'simpan', 'batal', 'update', 'hapus', and 'keluar'. A large empty box is on the right for displaying data.

Gambar 8. Rancangan Form Data Barang

3) Form Data Supplier

The form features a search bar with a 'Cari' button. Below are input fields for 'kode supplier', 'Nama supplier', 'Alamat', and 'Telepon/hp'. Buttons for 'tambah', 'simpan', 'edit', 'hapus', 'batal', and 'keluar' are at the bottom. A large empty box is on the left for data display.

Gambar 9. Rancangan Form Data Supplier

4) Form Data Customer

The form includes a search bar with a 'Cari' button. Below are input fields for 'kode supplier', 'Nama supplier', 'Alamat', and 'Telepon/hp'. Buttons for 'tambah', 'simpan', 'edit', 'hapus', 'batal', and 'keluar' are at the bottom. A large empty box is on the left for data display.

Gambar 10. Rancangan Form Customer

5) Form Data Pemesanan

The form has a search bar with a 'cari' button. Below are input fields for 'nama supplier', 'Kode barang', 'Nama barang', 'Harga beli', 'Qty', and 'jumlah'. Buttons for 'tambah', 'simpan', 'batal', and 'keluar' are at the bottom. A large empty box is on the right for data display.

Gambar 11. Rancangan Form Pemesanan

6) Form Transaksi Pembelian

The form includes a search bar with a 'cari' button. Below are input fields for 'No pembelian', 'Tgl pembelian', 'Nama supplier', 'secara', and 'tanggal tempo'. A table with columns 'Kode barang', 'nama barang', 'harga beli', 'stok', 'jumlah barang', and 'subtotal' is present. Buttons for 'tambah', 'simpan', 'proses', 'batal', and 'keluar' are at the bottom. A large empty box is on the right for data display.

Gambar 12. Rancangan Form Transaksi Pembelian

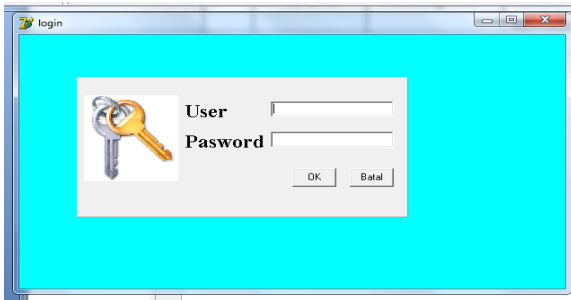
7) Form Transaksi Penjualan

The form features a search bar with a 'cari' button. Below are input fields for 'No penjualan', 'Tgl penjualan', 'Nama customer', and 'secara'. A table with columns 'Kode barang', 'nama barang', 'harga barang', 'stok', 'jumlah barang', and 'subtotal' is present. Buttons for 'tambah', 'simpan', 'proses', 'batal', and 'keluar' are at the bottom. A large empty box is on the right for data display.

Gambar 13. Rancangan Form Transaksi Penjualan

4.3.2. Interface

1) Login



Gambar 15. Form login

2) Menu Utama



Gambar 16. Menu utama

3) Form Data barang



Gambar 17. Form Data Barang

4) Form Data Supplier



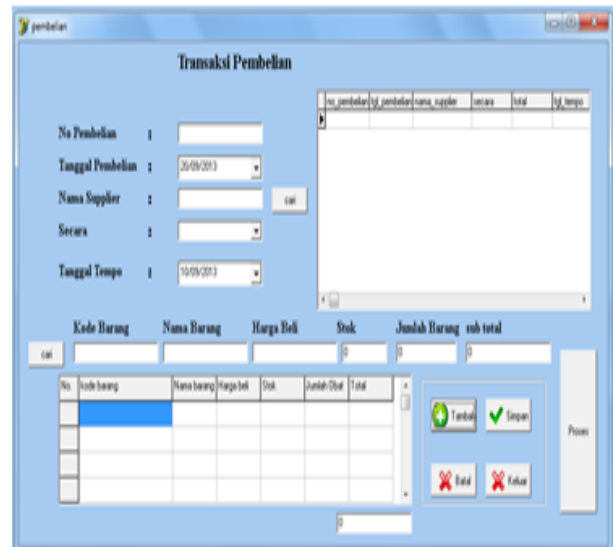
Gambar 18. Form Data Supplier

5) Form Data Customer



Gambar 19 Form Data Customer

6) Form Transaksi Pembelian



Gambar 20. Form Transaksi Pembelian

7) Form Transaksi Penjualan



Gambar 21. Form Transaksi penjualan

8) Form Laporan Data Pembelian

Gambar 22. Form laporan data pembelian

9) Report laporan Data pembelian

NO PEMBELIAN	PM27.4
TANGGAL PEMBELIAN	28/09/2013
KD SUPPLIER	S00003
NAMA SUPPLIER	garuda indah
TANGGAL TEMPO	28/10/2013

KODE BARANG	NAMA BARANG	HARGA BELI	JUMLAH BARANG
B00002	yamalube	23000	12
B00001	sekher	60000	14

Gambar 23. Report Laporan Data pembelian

10) Laporan Data penjualan

no_penjualan	kd_barang	nama_barang	harga_barang	jumlah_barang
PJ27-4	B00002	yamalube	28000	2
PJ27-3	B00004	kabel-kopling	14000	2
PJ27-4	B00001	sekher	70000	2
PJ27-2	B00003	stang	60000	5
PJ27-2	B00002	yamalube	28000	2
PJ27-2	B00001	sekher	70000	6
PJ27-1	B00002	yamalube	28000	2
PJ27-1	B00001	sekher	70000	2

Gambar 24. Laporan Data Penjualan

11) Laporan Data barang

kd_barang	nama_barang	jenis	satuan	harga_beli	harga_jual	stok
B00001	sekher	onderdile	batang	60000	70000	48
B00002	yamalube	oil	botol	23000	28000	50
B00003	stang	onderdil	batang	50000	60000	26
B00004	kabel kopling	onderdile	bungkus	10000	14000	30
B00006	ahm oil matik	oil	botol	26000	30000	30
B00007	Baut 12	baut	pak	5600	6500	56
B00008	seher	seher	pcs	23000	27000	25
B00009	ajino	VAriasi	Pak	6000	8000	50
B10	baut	variasi	pak	7000	9000	67

Gambar 25. Laporan Data Barang

5. Penutup

- 1) Sistem usulan ini diharapkan mampu menghasilkan laporan pembelian (per tanggal, per supplier, per produk), laporan penjualan (per tanggal, per customer, per produk) yang relatif singkat sesuai dengan kebutuhan pimpinan toko
- 2) Proses pengecekan data maupun pencarian data bisa dilakukan dengan cepat dan mudah
- 3) Dengan proses input dan output yang jelas maka sistem akan berjalan dengan benar dan tidak ada data yang double.
- 4) Dengan adanya aplikasi sistem akan bekerja dengan cepat dan efektif.

Daftar Pustaka

[1] Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Penerbit Salemba Empat, Yogyakarta.

[2] Suryana, A.2003. *Kewirausahaan*. Salemba Empat, Jakarta.

[3] Hartono, M, Jogyianto,MBA, Akt,Ph.D,2003,*Sistem Teknologi Informasi*,Dasar Informasi, Laris Pustaka, Yogyakarta.

- [4] Kendall, K.E. dan J.E. Kendall, 2003, Analisis dan Perancangan Sistem, Alih bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Jilid 1 dan Jilid 2, Edisi ke-5, PT Prenhallindo, Jakarta.
- [5] M.Ichwan, 2011, Pemrograman Basis Data Delphi 7 & MySQL, hal informatika, Bandung.
- [6] Abdul Kadir, Terra CH. Triwahyuni, Pengenalan Teknologi Informasi, 2005, ANDI , Yogyakarta.
- [7] Schuster , Simon, 1996, Sistem informasi Manajemen, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- [8] Jogiyanto HM, MBA, Ph.D., 2005, Analisis & Desain Sistem Informasi, ANDI Yogyakarta.
- [9] Al-bahra bin Ladjamudin, 2005, Analisis dan desain sistem informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.